

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA SISWA PRIA  
DAN WANITA PADA SMAN 1BAYANG KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**Dosen Pembimbing**

**Prof. Dr. Herman Nirwana. M.Pd., Kons**



**OLEH**

**NAMA : WINDA OKSARA**

**NIM/BP : 1105556/2011**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA SISWA PRIA  
DAN WANITA PADA SMAN 1 BAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Nama** : Winda Oksara  
**NIM/BP** : 1105556/2011  
**Jurusan** : Bimbingan dan Koseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 12 Agustus 2019**

**Disetujui Oleh**

**Ketua Jurusan/Prodi**



**Prof. Dr. Firman, MS., Kons.**  
NIP. 19610225 198602 1 001

**Pembimbing,**



**Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., kons.**  
NIP. 19620405 198803 1 001

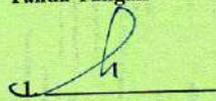
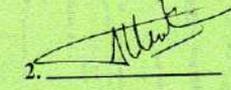
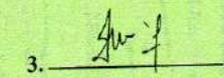
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Pria dan Wanita  
pada SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan**  
**Nama : Winda Oksara**  
**NIM/BP : 1105556/2011**  
**Jurusan : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan**

**Padang, 12 Agustus 2019**

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons	
2. Anggota	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons	
3. Anggota	: Indah Sukmawati, S.Pd., M.Pd., Kons	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Winda Oksara

NIM/BP : 1105556/2011

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA SISWA PRIA DAN WANITA PADA SMAN 1 BAYANG”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum yang sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai mahasiswa universitas negeri padang.

Padang, 12 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Winda Oksara  
1105556/2011

## ABSTRAK

**WINDA OKSARA. 2019. “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Pria Dan Wanita Pada SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019” Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk bertingkah laku. Masalah pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa yang belum optimal. Permasalahan yang terjadi terlihat dari perilaku siswa Pria dan Wanita. Semangat belajar siswa pria masih rendah jika dibandingkan dengan siswa wanita. Siswa pria sering cabut sehingga kehadiran siswa pria lebih rendah daripada siswa wanita. Berdasarkan permasalahan ini mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Pria dan Wanita Pada SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa pria dan wanita SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SMAN 1 Bayang yang berjumlah 242 orang siswa. Sampel penelitian siswa yang terpilih untuk menjadi responden penelitian. Teknik pengambilan sampel ini adalah secara *proportionate stratified random sampling* sebanyak 150 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuisisioner Teknik analisis data yaitu menggunakan uji t (*independent sampel t test*).

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar siswa pria adalah 88.613. Rata-rata motivasi belajar siswa wanita adalah 94.493. Terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa pria dan wanita, dimana motivasi siswa wanita lebih baik dibandingkan dengan motivasi siswa laki – laki.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Siswa Pria Dan Wanita

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada peneliti untuk menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul “**PERBEDAAN MOTIVASI BELAJAR ANTARA SISWA PRIA DAN WANITA**”

Karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan terkadang dalam penulisan peneliti mengalami hambatan, namun berkat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dari Dosen Pembimbing, teman-teman, serta Orang tua skripsi ini bisa diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons dan Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling. Terimakasih atas layanan dan perhatian yang bapak berikan
2. Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons Selaku Penasehat Akademik, dengan penuh kesabaran serta kesediaan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan, baik untuk membimbing, mengarahkan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Dra. Zikra, M.Pd., Kons selaku dosen penguji skripsi ini
4. Indah Sukmawati, S.Pd. M.Pd., Kons selaku dosen penguji skripsi ini
5. Kedua Orang Tua (Bapak Asura dan Ibu Yusmidarti) beserta seluruh anggota keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril dan materil untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling, khususnya angkatan 2011 yang senantiasa memberikan motivasi dan masukan berharga demi penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal, berupa pahala dan kemuliaan kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan maupun menyempurnakan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih adanya kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh sebab itu, dengan adanya kesempatan, peneliti mengharapkan saran dan kritikan demi perbaikan penulisan skripsi ini, serta peneliti sangat berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Winda Oksara

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Motivasi Belajar.....	8
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	8
a.) Motivasi Instrinsik.....	11
b.) Motivasi Ekstrinsik.....	13
b. Peran dan Fungsi Motivasi.....	19
c. Macam-macam Motivasi Belajar.....	21
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	23
e. Indikator Motivasi Belajar.....	25
B. Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berfikir .....	27

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	31
F. Instrumen Penelitian.....	31
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	33
H. Teknik Analisis Data .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	36
1. Motivasi Belajar Siswa Pria .....	36
2. Motivasi Belajar Siswa Wanita .....	38
3. Uji Persyaratan Analisis .....	39
4. Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Pria dan Wanita.....	40

### **BAB IV PENUTUP** .....

A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45

### **DAFTAR PUSTAKA** .....

47

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 :Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	32
Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pria.....	38
Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Wanita.....	39
Tabel 4 : Uji Normalitas .....	39
Tabel 5 : Uji Homogenitas .....	39
Tabel 6 : Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Pria dan Siswa Wanita.....	40

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Berfikir .....	28
Gambar 2 : Grafik Motivasi Belajar Siswa Pria.....	37
Gambar 3 : Grafik Motivasi Belajar Siswa Wanita.....	38

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu mengangkat harkat dan martabat bangsa Indonesia serta tersedianya sumber daya manusia yang handal. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional antara lain dijelaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagai berikut: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Depdiknas 2006:2)

Fokus utama pelaksanaan program pendidikan dalam proses belajar mengajar adalah aktivitas belajar siswa. Dimiyati & Mujiyono (2013:9) menjelaskan belajar adalah suatu perilaku, yang hasilnya adalah respon yang baik dalam suatu hal. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan mendorong (motivasi) siswa. Motivasi belajar memiliki peran besar dalam proses belajar mengajar karena motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Seorang siswa dapat belajar secara efisien jika ia memiliki motivasi untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan

belajar. Dengan demikian dapat saja siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kurang motivasi.

Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktifitas pembelajaran siswa. Tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum. Motivasi merupakan dorongan intern dan ekstern pada siswa yang melakukan proses belajar untuk mengadakan tingkah laku yang umumnya terdiri dari indikator atau unsur-unsur yang mendukung (Uno, 2012:23). Indikator di antaranya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam aktivitas belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang tercipta dalam kondusif.

Aspek motivasi dalam keseluruhan proses belajar mengajar sangat penting, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas - aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar. Motivasi dapat memberikan semangat kepada siswa dalam kegiatan - kegiatan belajarnya dan memberi petunjuk atas perbuatan yang dilakukannya. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka harus dilakukan suatu upaya agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Penelitian mengenai motivasi belajar oleh Badaruddin (2016) menunjukkan motivasi siswa dalam belajar secara keseluruhan di kelas berada pada kategori rendah. 16% siswa berada pada kategori sedang untuk motivasi dalam belajar. Sedangkan 41% siswa berada pada kategori tinggi dan 43% berada pada kategori rendah. Hasil penelitian Rahmawati (2016) menunjukkan bahwa faktor-faktor

yang mempengaruhi motivasi belajar adalah fasilitas belajar, lingkungan keluarga, peran guru, ketertarikan terhadap materi, lingkungan teman, cita-cita atau aspirasi dan kondisi siswa. Hasil penelitian Santoso dan Tawardjono (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa adalah dari faktor ekstrinsik sebesar 51,88% meliputi unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran sebesar 19,01% upaya guru dalam membelajarkan siswa sebesar 17,07% dan kondisi lingkungan siswa sebesar 15,80%. Sedangkan dari faktor instrinsik sebesar 48,12% meliputi kondisi siswa sebesar 18,04% kemampuan siswa sebesar 16,25% dan cita-cita siswa sebesar 13,83%.

Dari beberapa proses dapat disimpulkan, dalam belajar tentu harus ada yang diproses yaitu masukan (*input*) dan dari hasil pemrosesan (*output*), dalam proses belajar mengajar yang menjadi masukan mentah adalah siswa. Siswa dibedakan menjadi siswa pria dan siswa wanita yang tentunya masing-masing memiliki karakteristik berbeda, baik secara fisiologis maupun psikologi (Perwanto dalam Budiarti, 2013). Penelitian tentang gender telah banyak dilakukan dalam berbagai bidang ilmu terutama bidang ilmu pendidikan. Konsep gender mulai mencuat pada beberapa dekade yang lalu, sedangkan para ahli pendidikan mulai menaruh perhatian yang besar terhadap masalah gender.

Beberapa hasil penelitian terkait dengan motivasi belajar berdasarkan perbedaan jenis kelamin di antaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Saragi (2011) yang menyatakan pada perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa pria dan wanita, dimana wanita memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dari siswa pria.

Motivasi merupakan suatu proses psikologis yang mencerminkan interaksi, sikap, kebutuhan, keputusan yang terjadi pada diri seseorang dan timbul akibat adanya faktor dari dalam dirinya (Intrinsik) dan dari luar (Ekstrinsik) dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Robins, 2009: 164).

Motivasi yang intrinsik berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan pada seseorang senang melakukannya. Orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar, motivasi ekstrinsik dapat berubah menjadi motivasi yang intrinsik. Bila motivasi sudah menjadi intrinsik maka orang telah menjadi begitu bermotivasi sehingga tiada rintangan yang akan menghambatnya melakukan perbuatan tersebut.

Siswa yang mempunyai motivasi intrinsik yang tinggi, maka ia akan selalu konsisten terhadap tugasnya dan tekun dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang tinggi akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi, disiplin. Seseorang akan terdorong untuk berbuat dengan segala upaya dikarenakan oleh adanya rangsangan-rangsangan yang begitu menggiurkan seperti hadiah-hadiah yang disediakan, harapan-harapan terhadap pujian dan sebagai nilai penghargaan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan, masih di temukan motivasi belajar siswa yang belum optimal. Permasalahan yang terjadi terlihat dari perilaku siswa Pria dan Wanita. Berdasarkan hasil wawancara tidak formal yang dilakukan dengan 2 orang guru BK di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan pada Bulan November 2018,

semangat belajar siswa pria masih rendah jika dibandingkan dengan siswa wanita, dimana siswa pria sering cabut dalam jam pelajaran, siswa pria seringkali terlambat, tidak masuk sekolah sehingga jika dibandingkan kehadiran siswa pria ini lebih rendah dari siswa wanita. Siswa pria tidak mengerjakan pekerjaan rumah yang ditugaskan. Berbeda halnya dengan siswa wanita, dimana terlihat lebih tekun belajar, lebih disiplin dan mengerjakan tugas yang diberikan. Pola perilaku ini berdampak terhadap pencapaian hasil belajar siswa, membuat siswa pria tidak naik kelas, berhenti sekolah bahkan sampai ada yang diberhentikan.

Perbedaan motivasi antara siswa pria dengan siswa wanita ini diduga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Sesuai dengan pendapat Baron & Byrne menyatakan bahwa gender secara tidak langsung berpengaruh terhadap motivasi belajar (Hoang, 2008). Dalam jurnalnya Hoang (2008) mengungkapkan bahwa laki – laki dengan semua karakteristiknya berbeda dengan wanita. Perbedaan – perbedaan tersebut diduga dalam aspek motivasi belajar yang dialami siswa. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang “Perbedaan Motivasi Belajar Antara Siswa Pria dan Wanita di SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang ada adalah sebagai berikut :

1. Adanya siswa yang terlambat datang ke sekolah

2. Adanya siswa yang sering keluar masuk kelas disaat jam pelajaran berlangsung
3. Fasilitas yang ada hanya bisa digunakan pada jam tertentu
4. Metode belajar yang kurang menarik
5. Kurangnya dukungan guru
6. Kurangnya dukungan orangtua

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, maka untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis akan membatasi masalah pada motivasi belajar siswa Pria dan Wanita SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara siswa Pria dan Wanita SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi belajar antara siswa Pria dan siswa Wanita SMAN 1 Bayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi pengembangan ilmu dalam dunia pendidikan, sehingga diharapkan guru-guru pembimbing pada khususnya dan guru pada umumnya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi guna memperkaya hasil-hasil penelitian atau temuan yang mendukung adanya perbedaan motivasi belajar antara siswa Pria dan siswa Wanita.

### b. Bagi Guru

Bahan masukan untuk para guru agar lebih memperhatikan motivasi belajar siswa dan dapat memotivasi siswa dalam belajar.

### c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk siswa selalu dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga dapat meningkatkan presentasi belajar.